

# AVA FIXED INCOME PLUS FUND MARET 2026



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

|                            |        |
|----------------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang       | 0.64%  |
| Reksadana Pendapatan Tetap | 99.36% |

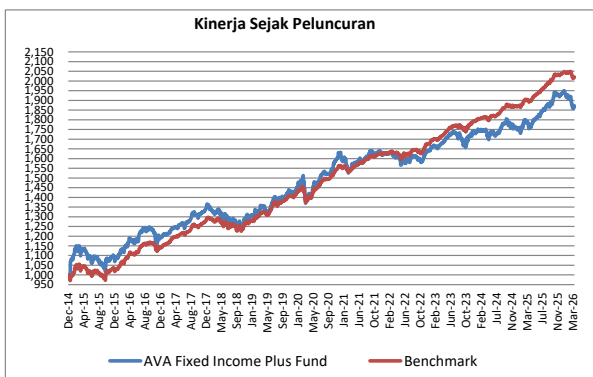
## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

## HARGA (NAB/UNIT)

1,872.24

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

|          |       |          |        |
|----------|-------|----------|--------|
| Apr-25 : | 1.64% | Oct-25 : | 2.74%  |
| May-25 : | 0.48% | Nov-25 : | -0.80% |
| Jun-25 : | 1.27% | Dec-25 : | 1.32%  |
| Jul-25 : | 0.95% | Jan-26 : | -1.21% |
| Aug-25 : | 1.48% | Feb-26 : | -0.03% |
| Sep-25 : | 0.30% | Mar-26 : | -2.49% |

## Kinerja Tahunan:

|        |       |       |       |       |
|--------|-------|-------|-------|-------|
| 2025   | 2024  | 2023  | 2022  | 2021  |
| 10.64% | 0.78% | 6.18% | 0.82% | 0.08% |

## ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja negatif pada Maret 2026 di tengah sentimen risk-off dari faktor global dan domestik. Berdasarkan indeks obligasi pemerintah, INDOBex membukukan imbal hasil bulanan negatif sebesar +2,03% MoM (dibandingkan dengan +0,45% MoM pada Februari 2026). Aksi jual memburuk pada Maret karena harga minyak yang tinggi akan meningkatkan subsidi bahan bakar dan risiko defisit anggaran melebihi 3% menjadi lebih mungkin terjadi. Hal ini terjadi pada saat Indonesia juga berada di bawah pengawasan lembaga pemeringkat karena prospek peringkat diturunkan menjadi negatif dari stabil. Aksi jual asing yang signifikan terjadi, Rp 21,4 triliun keluar dari IndoGB dan persentase kepemilikan menurun menjadi 12,6%. Di tengah pelemahan Rupiah, Bank Indonesia (BI) terus menambah penerbitan SRBI dan meningkatkan *yield* untuk memperketat likuiditas. BI mempertahankan suku bunga acuan sebesar 4,75% karena perlu lebih berhati-hati menjaga stabilitas Rupiah. Pada Maret 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,38% menjadi 16.993/USD.

## KINERJA KUMULATIF

|                            | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Dari Awal Tahun | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|----------------------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|---------|------------------|
| AVA Fixed Income Plus Fund | -2.49%  | -3.70%  | -0.56%  | -3.70%          | 5.68%   | 11.99%  | 21.36%  | 87.22%           |
| Benchmark *) **)           | -1.45%  | -1.17%  | 0.86%   | -1.17%          | 6.45%   | 18.10%  | 31.25%  | 102.00%          |

\*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

\*\*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

## INFORMASI LAINNYA

|                           |                          |                                |                                  |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 01 Desember 2014       | Frekuensi Valuasi              | : Harian                         |
| Mata Uang                 | : Rupiah                 | Bloomberg Ticker               | : AALAFIP                        |
| NAB/Unit Saat Pembentukan | : IDR 1.000              | Biaya Pengalihan               | : IDR 100.000 setelah pengalihan |
| Dikelola Oleh             | : PT Asuransi Jiwa Astra |                                | ke-4 dalam 1 tahun               |
| Bank Kustodian            | : DBS                    | Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan | : maks. 2,50%                    |
| Jumlah Dana Kelolaan      | : IDR 385,7 Milliar      | Kategori risiko                | : Menengah                       |
| Jumlah Unit Beredar       | : 206.014.222,6308       |                                |                                  |

## Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.